

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT INTERYASA HOMINDO MENGGUNAKAN SISTEM *REVENUE CYCLE*

Arif Riadi ¹, Diana ², Qoriani Widayati ³

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

Email : bungsuarif6666@gmail.com

Abstrak. Pada sistem pencatatan pendapatan PT Interyasa Homindo saat ini dilakukan sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan program microsoft excel yang mencatat semua transaksi seperti transaksi pembelian dari supplier dan transaksi penjualan tunai dan kredit dari calon pembeli. Untuk prosedur penjualan kredit terdiri dari pemilihan pesanan barang, persetujuan kredit, pengiriman barang, pencatatan piutang, penagihan dan pencatatan pendapatan penjualan kredit. Seiring dengan kegiatan perusahaan dalam siklus pendapatan ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu pada penjualan kredit yang memiliki risiko, seperti piutang yang tak tertagih sehingga perusahaan memerlukan modal besar, karena kas baru diterima setelah piutang tersebut tertagih. Maka dari itu penjualan kredit lebih memiliki risiko yang tinggi dari pada penjualan tunai. Upaya untuk meminimalkan risiko yang ada adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan siklus pendapatan (*Revenue Cycle*) yang sesuai dengan kondisi perusahaan serta menjamin pengendalian internal perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, *Revenue Cycle*

1. Pendahuluan

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih banyak menghadapi tantangan baik dari dalam negeri maupun luar negeri, sehingga menimbulkan persaingan bisnis antar perusahaan yang ada di Indonesia. Persaingan bisnis sangatlah ketat, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan bermunculan yang bersaing secara ketat untuk meraih kesuksesan serta dapat bertahan dalam dunia bisnis ini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut tentulah perusahaan wajib memiliki strategi-strategi khusus, apalagi di era modern saat ini, kecanggihan akan dunia teknologi dapat menghasilkan informasi penting yang dibutuhkan guna menunjang kebutuhan perusahaan terutama dengan memanfaatkan sistem informasi.

Peran sistem informasi menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menunjang setiap kegiatan operasional perusahaan serta membantu pengambilan keputusan bisnis. Sistem informasi menjadi pendukung proses bisnis bagi banyak perusahaan guna meningkatkan kinerja proses bisnisnya. Salah satu penggunaan sistem informasi adalah aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang dapat menghasilkan sebuah informasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan [1].

Siklus pendapatan (*Revenue Cycle*) merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan-penjualan tersebut [2]. Tujuan utama dari siklus pendapatan adalah untuk menyediakan produk yang tepat di tempat dan waktu yang tepat dengan harga yang tepat. Pihak manajemen harus mengawasi dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas proses siklus pendapatan.

PT Interyasa Homindo merupakan perusahaan bergerak dibidang penjualan produk-produk elektronik dengan pendapatan yang diperoleh secara tunai dan kredit. Untuk pendapatan tunai diperoleh ketika konsumen datang langsung ke PT Interyasa Homindo dengan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan kemudian dilakukan pembelian dengan pembayaran secara tunai kepada kasir yang dicatat pada faktur penjualan atau nota pembayaran sebagai bukti transaksi, kemudian dilakukan penyerahan barang, jika barang berukuran kecil konsumen bisa langsung membawa, sebaliknya jika barang berukuran besar, maka akan dilakukan pengiriman sesuai alamat konsumen. Untuk pendapatan kredit diperoleh ketika calon pembeli datang langsung memilih dan memesan produk, serta mengirim formulir permohonan kredit dan melengkapi berkas persyaratan, jika dinyatakan telah memenuhi persyaratan akan dilakukan survei lapangan yaitu melihat secara langsung keadaan calon pembeli atau menghubungi pihak yang ditunjuk oleh calon pembeli sebagai penjamin kredit. Jika dinyatakan layak akan segera dilakukan pengiriman barang sesuai dengan alamat pembeli. Untuk transaksi pembayaran calon pembeli melakukan angsuran sesuai dengan jadwal angsuran yang telah ditentukan oleh calon pembeli, untuk pembayaran setiap bulannya konsumen membayar langsung ke perusahaan kepada kasir yang dicatat pada faktur penjualan sebagai bukti transaksi pembayaran.

Pada sistem pencatatan pendapatan PT Interyasa Homindo saat ini dilakukan sudah terkomputerisasi yaitu menggunakan program *microsoft excel* yang mencatat semua transaksi seperti transaksi pembelian dari supplier dan transaksi penjualan tunai dan kredit dari calon pembeli. Untuk prosedur penjualan kredit terdiri dari pemilihan pesanan barang, persetujuan kredit, pengiriman barang, pencatatan piutang, penagihan dan pencatatan pendapatan penjualan kredit.

Seiring dengan kegiatan perusahaan dalam siklus pendapatan ada beberapa masalah yang dihadapi yaitu pada penjualan kredit yang memiliki risiko, seperti piutang yang tak tertagih sehingga perusahaan memerlukan modal besar, karena kas baru diterima setelah piutang tersebut tertagih. Maka dari itu penjualan kredit lebih memiliki risiko yang tinggi dari pada penjualan tunai. Upaya untuk meminimalkan risiko yang adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi menggunakan siklus pendapatan (*revenue cycle*) yang sesuai dengan kondisi perusahaan serta menjamin pengendalian internal perusahaan.

Pada siklus pendapatan (*revenue cycle*) ada empat aktivitas bisnis yang dilakukan antara lain, penerimaan pesanan penjualan, pengiriman barang kepada pelanggan, penagihan atau pencatatan piutang usaha dan pengumpulan kas. dengan menerapkan siklus pendapatan diharapkan agar proses Semua transaksi dapat diotorisasikan dengan benar, valid, disahkan dan telah dicatat dengan akurat, serta aset dapat terjaga dari kehilangan dengan aktivitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan efektif [3].

1.1 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi akuntansi pada PT Interyasa Homindo dengan menggunakan sistem *revenue Cycle*.

1.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami siklus pendapatan serta membangun sistem informasi akuntansi.
2. Bagi perusahaan yaitu dapat mempermudah dalam mengelola proses pendapatan secara cepat dan efisien

2. Metodologi Penelitian

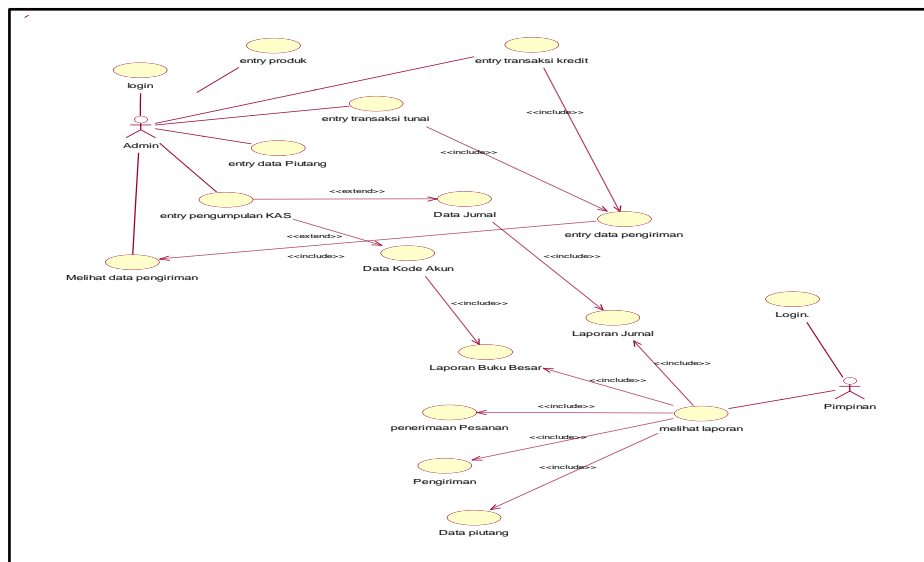
2.1 Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*)

Menurut Romney siklus pendapatan adalah suatu kegiatan yang berulang-ulang dari kegiatan-kegiatan yang meliputi penjualan barang atau jasa dan menagih pembayaran atas penjualan tersebut. Salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan adalah untuk mendukung performa kegiatan bisnis organisasi dengan memproses data transaksi secara efisien[4].

3. Perancangan

3.1 Use Case Diagram

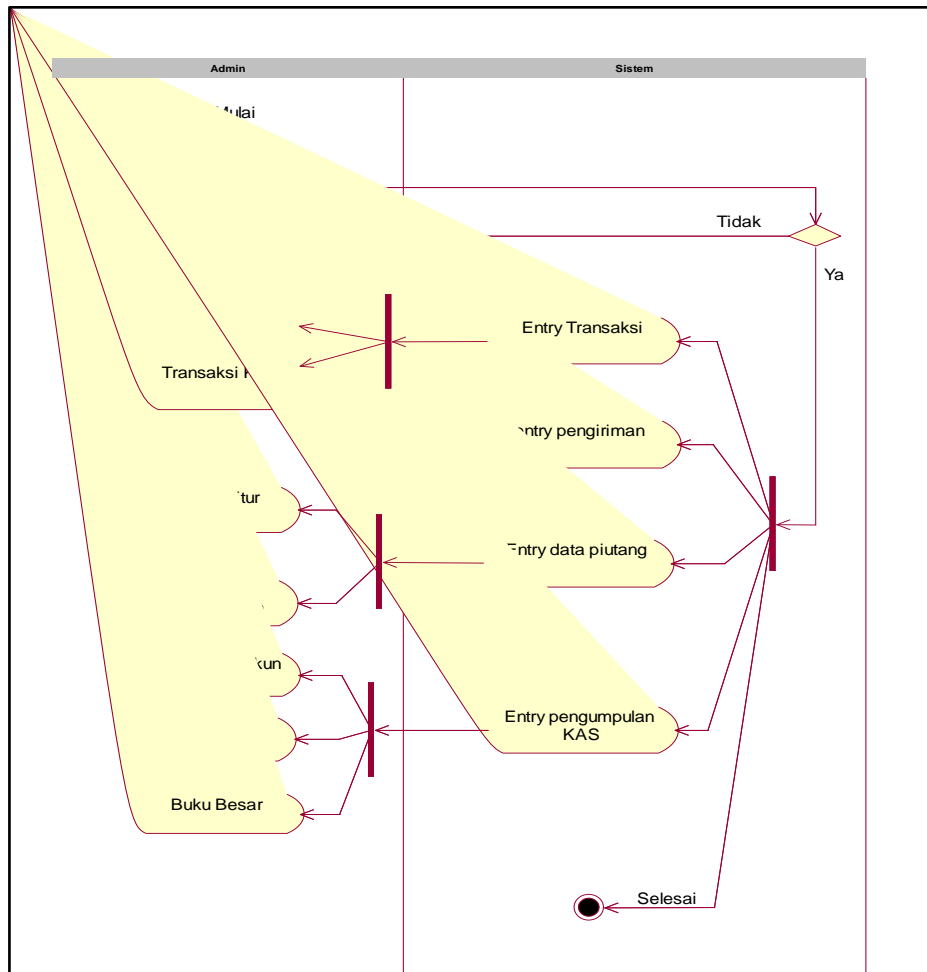
Use Case Diagram digunakan untuk memperlihatkan hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan *use case-use case* yang ada dalam sistem administrasi pemasangan baru, sehingga calon pengguna sistem/perangkat lunak mendapatkan pemahaman tentang sistem yang akan dikembangkan[5]. Berikut *use case diagram*, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Use Case Diagram

3.2 Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan. Berikut Activity Diagram dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Activity Diagram Admin

4. Hasil

Berdasarkan tahapan-tahapan perancangan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada penelitian ini menghasilkan suatu Sistem Informasi Akuntansi pada PT Interyasa Homindo Menggunakan Sistem Revenue Cycle yang digunakan untuk melakukan pengelolaan pendapatan pada siklus pendapatan, terdiri dari penerimaan pesanan, pengiriman, piutang dan pengumpulan KAS.

Hasil dari penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk aplikasi yang mana akan dijalankan di jaringan localhost yang nantinya menghasilkan suatu sistem yang

dapat digunakan untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pendataan pada siklus pendapatan.

4.1 Halaman Data Piutang

Halaman data piutang merupakan halaman data piutang debitur, yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Berikut tampilan halaman data piutang.

No	No Faktur	Customer	Piutang	Saldo Bayar	Uraian Piutang	Informasi	OPSI
1	K0005	Maryati	Rp. 3960000	Rp. 3630000	2016-01-01	●	🔍 🗑️ 🔄
2	K0002	Harjanto	Rp. 3360000	Rp. 3080000	2016-02-05	●	🔍 🗑️ 🔄
3	K0004	Fit Amayanti	Rp. 1980000	Rp. 1810000	2016-02-05	●	🔍 🗑️ 🔄
4	K0001	Martani	Rp. 5090000	Rp. 4835000	2016-02-05	●	🔍 🗑️ 🔄
5	K0003	Andri	Rp. 2280000	Rp. 2147000	2016-02-05	●	🔍 🗑️ 🔄
6	K0007	Handika	Rp. 3760000	Rp. 3572000	2016-02-05	●	🔍 🗑️ 🔄
7	K0008	Jono Suabo	Rp. 1830000		2016-02-08	●	🔍 🗑️ 🔄

Gambar 3 Halaman Data Piutang

5. Simpulan

1. Pada penelitian ini menghasilkan sistem yaitu sistem Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Interyasa Homindo Menggunakan Sistem Revenue Cycle, dimana pada sistem ini terdapat pengelolaan siklus pendapatan terdiri dari penerimaan kas, pengiriman barang, data piutang dan pengumpulan kas.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi ini dapat mempermudah dalam mengelola proses pendapatan secara cepat dan efisien, serta menghindari terjadinya piutang tak tertagi karena sistem akan menampilkan tanda pada lampu warna merah jika debitur telat dalam melakukan pembayaran, sedangkan tanda lampu hijau jika debitur tepat waktu dalam melakukan pembayaran.

Referensi

- [1] Mulyanto. "Pengembangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Visual Basic .NET". Jakarta: PT Elex Media Komputindo. [2009]
- [2] Win. Wahyu Winarno. "Sistem informasi akuntansi". Edisi 2, penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta. [2006]
- [3] Romney, S. & Steinbart, P.J. "Accounting Information System" (9th ed.). New Jersey: Prentice Hall. [2005]

- [4] Bodnar, G. H., & Hopwood, W.S. "*Accounting Information System*" (8th ed.). Prentice Hall International.[2006]
- [5] Munawar, I. "*Pemodelan Visual menggunakan UML*". Yogyakarta :Graha Ilmu.[2005]